

# Pulihkan Jiwaku | Januari 2025

Penulis: Victor Hall, Peter Hay, David Baker

|   |    |
|---|----|
| Senin 6 Januari   Berjaga-jaga dan berdoa .....           | 2  |
| Selasa 7 Januari   Petrus ditampi tiga kali .....         | 3  |
| Rabu 8 Januari   Dari penghukuman kepada iluminasi .....  | 5  |
| Kamis 9 Januari   Penitensi Yudas .....                   | 6  |
| Jumat 10 Januari   Ratapan dan nyanyian .....             | 8  |
|   |    |
| Senin 13 Januari   Yakub bertemu Tuhan .....              | 10 |
| Selasa 14 Januari   Yakub memperoleh iman .....           | 11 |
| Rabu 15 Januari   Berjalan sebagai seorang pemenang ..... | 13 |
| Kamis 16 Januari   Lembah Akhor .....                     | 15 |
| Jumat 17 Januari   Dosa Akhan .....                       | 17 |
|   |    |
| Senin 20 Januari   Perlunya pengudusan .....              | 18 |
| Selasa 21 Januari   Diselamatkan melalui api .....        | 20 |
| Rabu 22 Januari   Pintu pengharapan .....                 | 21 |
| Kamis 23 Januari   Pengudusan adalah hidup kekal .....    | 23 |
| Jumat 24 Januari   Bagaimana seharusnya sikap kita? ..... | 24 |
|   |    |
| Senin 27 Januari   Dua dimensi dari baptisan .....        | 26 |
| Selasa 28 Januari   Sikap kita di dalam Kristus .....     | 28 |
| Rabu 29 Januari   Disalibkan bersama Kristus .....        | 30 |
| Kamis 30 Januari   Pikullah kuk-Nya .....                 | 32 |
| Jumat 31 Januari   Pengakuan dari seorang pemenang .....  | 34 |

## Senin 6 Januari | Berjaga-jaga dan berdoa

Yesus berkata kepada Petrus, 'Simon, Simon, lihat, Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu.' Luk 22:31-32. Kemudian, di taman Getsemani, Yesus mengundang Petrus untuk bersatu dengan persekutuan doa yang sama ini. Ia berkata kepada Petrus, 'Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah.' Mrk 14:37-38.

Kita tidak berdoa supaya gambar kebenaran diri agamawi kita dapat dipertahankan di bawah tekanan. Sebaliknya, kita berjaga-jaga dan berdoa supaya, ketika proyeksi-proyeksi kita rusak/hancur di bawah penampian Iblis, kita tidak akan mengundurkan diri dari wajah Kristus dalam ketidakpercayaan dan dalam upaya untuk membuat kembali gambar lain bagi diri kita melalui penitensi.

Petrus mengikuti Yesus ke rumah Kayafas karena gambar dirinya yang dia definisikan sendiri adalah sebagai murid Kristus. Yesus telah memanggil Petrus untuk menjadi murid, dan Petrus percaya bahwa dia mampu untuk menggenapi panggilan ini. Dia berkata kepada Yesus, 'Tuhan, aku bersedia masuk penjara dan mati bersama-sama dengan Engkau!' Luk 22:33. Akan tetapi, ketika Yesus diremukkan karena gambar diri Petrus yang jahat, dia mulai menyangkal bahwa dia mengenal Yesus. Di bawah tekanan, Petrus meninggalkan gambarnya sebagai murid Kristus karena dia menolak penghinaan. Petrus tidak ingin dipermalukan bersama Kristus dan, dengan demikian, kehilangan reputasinya dalam komunitas atau gereja Yahudi yang lebih luas.

Gambar diri Petrus, yang dikaitkan dengan kedudukannya dalam komunitas sebagai seorang Yahudi dalam identitas dan nama, *mendahului panggilannya untuk menjadi murid Kristus*. Ketika Petrus dipanggil oleh Kristus untuk menjadi murid, dia percaya bahwa dia akan menjadi versi yang lebih baik dari seorang Yahudi; bahwa dia akan menjadi seorang Yahudi yang lebih sukses. Dalam hal ini, sepanjang musim pelayanan Kristus di bumi, Petrus telah berpegang kepada Anak Elohim, Raja orang Yahudi, dengan tipu daya. Pemuridannya merupakan kemajuan dari gambar dasar kedagingannya.

### **Ayat-ayat referensi:**

Luk 22:31-33

31 Simon, Simon, lihat, Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum, 32 tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu." 33 Jawab Petrus: "Tuhan, aku bersedia masuk penjara dan mati bersama-sama dengan Engkau!"

Mrk 14:37-38

37 Setelah itu Ia datang kembali, dan mendapati ketiganya sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Simon, sedang tidurkah engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga satu jam? 38 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah."

**Pembacaan lebih lanjut: Matius 26:1-46**

**Amsal harian: Amsal 6**

## Selasa 7 Januari | Petrus ditampi tiga kali

Ketika ditekan oleh hamba perempuan, oleh para hamba dan penjaga, dan kemudian oleh seorang hamba imam besar, Petrus menjadi semakin bersikeras. Dia mengutuk dan bersumpah, mengatakan bahwa dia tidak mengenal Kristus; dia juga mengatakan bahwa dia tidak memiliki hubungan apapun dengan-Nya atau tidak seperti Dia. Mrk 14:71. Ketika dia menyangkal Yesus, Petrus bersumpah dalam upaya untuk melindungi dirinya sendiri, dan gambar dirinya, dari penghinaan dalam komunitas Yahudi. Mat 26:72. Penyangkalan Petrus terhadap Kristus dimotivasi oleh takut sebagai bagian dari perjuangannya untuk bertahan hidup. Jelas, hilangnya reputasi adalah bentuk dari kematian, dan Petrus takut 'mati'.

Setelah ayam berkokok, dan Petrus menyangkal Yesus untuk ketiga kalinya, dia bertemu Yesus mata dengan mata. Dari mata Kristus, Petrus *tidak* menerima *dakwa*an apapun; hanya pengertian mata dengan mata tentang kejahatannya dan ketidakmampuannya untuk taat. Dia belajar, melalui iluminasi, apa yang Yesus katakan kepadanya sebelumnya. Yaitu, Petrus dibuat mengingat bahwa Yesus telah mengatakan bahwa motivasi-motivasi dan imannya sendiri sebagai seorang yang bersemangat tidak akan mampu menopangnya sebagai murid Kristus ketika dia berada di bawah tekanan penampian yang kuat yang akan diberikan Iblis kepadanya ketika Kristus memulai perjalanan persembahan-Nya. Mat 26:74-75.

Pengertian ini tertanam dalam diri Petrus saat dia menyangkal Kristus dengan intensitas yang semakin meningkat, ditandai dengan kutukan dan sumpah serapah. Di bawah tekanan, natur hatinya yang sebenarnya tersingkap, dan kemarahan dari kebenaran dirinya disaksikan oleh semua orang yang menghantui diri di dekat api di pelataran Kayafas. Kita perhatikan bahwa, dalam keadaan relasional di dekat api ini, *Iblis 'menampi' Petrus tiga kali*.

Petrus menyadari bahwa dia *tidak mampu bertobat* saat dia mengutuk dan bersumpah. Seluruh situasi itu terjadi terlalu cepat baginya untuk mendapatkan kembali ketenangannya di bawah tekanan. Ingatan akan perkataan Kristus, yang dipicu oleh ayam berkokok, memperkuat pengetahuannya tentang kebangkrutannya sendiri.

### *Ayat-ayat referensi:*

Mrk 14:71

Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang yang kamu sebut-sebut ini!"

Mat 26:72

Dan ia menyangkalnya pula dengan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu."

Mat 26:74-75

74 Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." Dan pada saat itu berkokoklah ayam. 75 Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.

*Pembacaan lebih lanjut: Matius 26:47-75*

*Amsal harian: Amsal 7*

## Rabu 8 Januari | Dari penghukuman kepada iluminasi

Ketika Yesus memandang Petrus, hal ini memungkinkan dia untuk bergerak dari penghukuman diri kepada iluminasi! Artinya, dia mengalami penghukuman saat dia ditampi tiga kali oleh Iblis, tetapi dia diserahkan kepada iluminasi saat Kristus memandangnya dan dia bertemu Tuhan mata dengan mata. Setiap orang percaya harus mengalami krisis melepaskan diri dari penghukuman dan diserahkan kepada iluminasi ini untuk menemukan pertobatan yang membawa kepada keselamatan.

Bertemu Kristus bukanlah pengalaman mistis atau imajiner. Sebaliknya, itu berarti bahwa kita bertemu dengan-Nya, secara pribadi, roh dengan Roh. Kita mengetahui hal ini karena Kitab Suci mengajarkan kepada kita bahwa roh manusia adalah 'pelita Tuhan'. Ams 20:27. Yesus menjelaskan bahwa pelita ini, yang merupakan roh manusia, adalah mata tubuh mereka. Inilah mata yang harus digunakan setiap orang untuk bertemu dengan Kristus. Secara khusus, Yesus berkata, 'Matamu adalah pelita tubuhmu. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu, tetapi jika matamu jahat, gelaplah tubuhmu. Karena itu perhatikanlah supaya terang yang ada padamu jangan menjadi kegelapan. Jika seluruh tubuhmu terang dan tidak ada bagian yang gelap, maka seluruhnya akan terang, sama seperti apabila pelita menerangi engkau dengan cahayanya.' Luk 11:34-36.

Ketika Petrus bertemu Kristus muka dengan muka, dia memperoleh kapasitas iman untuk mempercayai perkataan Yesus, yang dia *ingat*. Matius menceritakan pertemuan Petrus yang mengiluminasi, dengan menulis, 'Dan pada saat itu berkokoklah ayam. Maka *teringatlah* Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.' Mat 26:74-75. Inilah iman yang Yesus doakan agar 'jangan gugur' ketika Petrus ditampi oleh Iblis. Iman yang sedang tumbuh dalam hati Petrus adalah substansi dari pengharapan untuk menjadi anak Abraham sebagai bagian dari ciptaan baru.

### *Ayat-ayat referensi:*

Ams 20:27

Roh manusia adalah pelita TUHAN, yang menyelidiki seluruh lubuk hatinya.

Luk 11:34-36

34 Matamu adalah pelita tubuhmu. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu, tetapi jika matamu jahat, gelaplah tubuhmu. 35 Karena itu perhatikanlah supaya terang yang ada padamu jangan menjadi kegelapan. 36 Jika seluruh tubuhmu terang dan tidak ada bagian yang gelap, maka seluruhnya akan terang, sama seperti apabila pelita menerangi engkau dengan cahayanya."

Mat 26:74-75

74 Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." Dan pada saat itu berkokoklah ayam. 75 Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.

### *Pembacaan lebih lanjut: Yohanes 3*

*Amsal harian: Amsal 8*

## Kamis 9 Januari | Penitensi Yudas

Yudas juga melihat kejahatannya ditimpakan kepada Kristus. Akan tetapi, ini bukanlah pertemuan yang membawanya kepada keselamatan, meskipun hal itu menyebabkannya sangat tertekan. Mat 27:3-5. Kesedihan Yudas disebabkan oleh kegagalan gambar dirinya. Itu bukanlah dukacita ilahi. Kita tahu ini karena dia tidak menemukan pertobatan, tetapi malah melakukan penitensi dalam upaya yang sia-sia untuk memperbaiki gambar dirinya yang hancur. Hal pertama yang dilakukannya adalah mengakui dosa-dosanya kepada imam-imam kepala dan tua-tua. Kemudian dia berusaha untuk membuat ganti rugi dengan membayar kembali tiga puluh uang perak itu. Selanjutnya, dalam usaha terakhirnya untuk menjadi sumber kebenaran, dia menilai dirinya layak mati, dan membunuh dirinya sendiri. Ini bukanlah tindakan penebusan; tindakan ini menyebabkan hukuman kekal baginya. Inilah hasil akhir bagi setiap orang yang memilih penitensi daripada pertobatan.

Bagaimana kita merespons ketika gambar diri kita dipermalukan/dihina atau gagal? Apakah ini penyebab kesedihan kita? Apakah kita kemudian mencoba memulihkan diri kita melalui penitensi - mungkin melalui pengakuan dosa secara rahasia, tindakan ganti rugi dan permintaan maaf, atau serangkaian pekerjaan baik? Ketika kita hidup dengan cara ini sebagai orang Kristen, kita pasti akan menjadi putus asa dalam jiwa kita. Kita menjadi lemah dan sakit, dan berada dalam bahaya kehilangan keselamatan kita karena kita tidak dapat membedakan partisipasi kita yang sejati dalam persekutuan perjamuan *agape* sebagai bagian dari tubuh Kristus. 1Kor 11:29-30.

Ketidakmampuan kita untuk membedakan partisipasi kita yang sejati, atau dikuduskan, merupakan dampak menyesatkan dari proyeksi-proyeksi kita, yang menjadi selubung atas wajah kita, menghalangi kapasitas kita untuk menerima terang pengetahuan tentang hidup kita sebagai anak dari wajah Kristus melalui pelayanan para utusan-Nya. *Kita tidak dapat taat.* Dengan mengingat hal ini, rasul Paulus menulis, 'Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa'. Ibr 12:3. Kita harus bersatu dengan persekutuan luka ini, di mana reputasi yang kita ciptakan sendiri diambil dari kita, supaya kita dapat menerima nama kita yang mendefinisikan pengudusan kita.

### *Ayat-ayat referensi:*

Mat 27:3-5

3 Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua, 4 dan berkata: "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah." Tetapi jawab mereka: "Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri!" 5 Maka iapun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri.

1Kor 11:29-30

29 Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya. 30 Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan tidak sedikit yang meninggal.

Ibr 12:3

Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa.

*Pembacaan lebih lanjut: Kisah Para Rasul 1*

*Amsal harian: Amsal 9*

## Jumat 10 Januari | Ratapan dan nyanyian

Petrus tidak mengundurkan diri dari Kristus dengan penitensi, tetapi menemukan pertobatan saat dia mulai meratap dengan dukacita ilahi. 2Kor 7:10. Ratapan Petrus bukan tanpa *pengharapan*. Sebaliknya, setelah bertemu dengan Penebusnya, yang disebut Penasihat Ajaib, Petrus pulang ke rumahnya dengan sebuah nyanyian yang tertanam di dalam hatinya. *Dia pergi meratap dan bernyanyi*, 'Aku sangat menanti-nantikan TUHAN; lalu Ia menjenguk kepadaku dan mendengar teriakku minta tolong. Ia mengangkat aku dari lobang kebinasaan, dari lumpur rawa; Ia menempatkan kakiku di atas bukit batu, menetapkan langkahku, Ia memberikan nyanyian baru dalam mulutku untuk memuji Elohim kita. Banyak orang akan melihatnya dan menjadi takut, lalu percaya kepada TUHAN.' Mzm 40:2-4. Inilah saat di mana Petrus diteguhkan dalam pengudusannya saat dia memiliki namanya sebagai 'batu karang'. Kristus bukan lagi batu sandungan dan batu singgungan bagi Petrus. Petrus sedang dibangun di atas sang Batu Karang!

Pada akhir musim meratap ini, di tepi Laut Galilea, Petrus menerima iman lebih lanjut dari Kristus untuk pekerjaan-pekerjaan hidup sebagai anak yang termasuk dalam pengudusannya. Ini terjadi di samping *api lain* dalam konteks persekutuan perjamuan *agape*, yang diberikan kepadanya dan para murid lainnya oleh Kristus. Dalam suasana persekutuan ini, Petrus tidak sedang ditampi seperti gandum oleh Iblis; sebaliknya, *dia sedang ditampi oleh Kristus*. Tiga kali, Yesus bertanya kepada Petrus, 'Apakah engkau mengasihi Aku?' Proses penampian yang terjadi di dekat api saat mereka berpartisipasi dalam perjamuan *agape* bersama merupakan bagian dari Hari Raya Roti Tidak Beragi yang dipelihara Petrus dan para rasul lainnya, saat ragi dari tahun-tahun semangat fanatik mereka dibersihkan dari kehidupan mereka. Pembersihan ini terjadi saat kita berjalan dalam terang yang berasal dari persekutuan pelita. Luk 15:8-10.

### Ayat-ayat referensi:

2Kor 7:10

10 Sebab dukacita menurut kehendak Elohim menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan dan yang tidak akan disesalkan, tetapi dukacita yang dari dunia ini menghasilkan kematian.

Mzm 40:2-4

2 Aku sangat menanti-nantikan TUHAN; lalu Ia menjenguk kepadaku dan mendengar teriakku minta tolong. 3 Ia mengangkat aku dari lobang kebinasaan, dari lumpur rawa; Ia menempatkan kakiku di atas bukit batu, menetapkan langkahku, 4 Ia memberikan nyanyian baru dalam mulutku untuk memuji Elohim kita. Banyak orang akan melihatnya dan menjadi takut, lalu percaya kepada TUHAN.

Luk 15:8-10

8 "Atau perempuan manakah yang mempunyai sepuluh dirham, dan jika ia kehilangan satu di antaranya, tidak menyalakan pelita dan menyapu rumah serta mencarinya dengan cermat sampai ia menemukannya? 9 Dan kalau ia telah menemukannya, ia memanggil sahabat-sahabat dan tetangga-tetangganya serta berkata: Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dirhamku yang hilang itu telah kutemukan. 10 Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita pada malaikat-malaikat Elohim karena satu orang berdosa yang bertobat."

*Pembacaan lebih lanjut: Mazmur 40*

*Amsal harian: Amsal 10*

## Senin 13 Januari | Yakub bertemu Tuhan

Pemazmur menjelaskan bahwa seseorang yang ekspresi dirinya telah menjadi tidak ada, dan yang memperoleh iman untuk mencari Tuhan, mengingat bahwa Elohim adalah 'Gunung batu mereka, dan bahwa Elohim Yang Mahatinggi adalah Penebus mereka'. Mzm 78:35. Demikian pula, nabi Yesaya menyatakan bahwa 'Ia akan datang sebagai Penebus untuk Sion dan untuk orang-orang Yakub yang bertobat dari pemberontakannya'. Yes 59:20. Pemberontakan/pelanggaran Yakub adalah bahwa dia seorang penipu. Melalui tindakan-tindakan yang bersumber dari gambarnya sendiri, dia berusaha untuk memperoleh berkat yang dikaitkan dengan panggilannya sebagai anak Abraham. Dia menemukan kelepasan dari kecenderungan ini ketika dia bergulat dengan Tuhan di Yabok dan menerima dari Tuhan namanya, Israel, yang berarti 'pangeran bersama Elohim'. Dalam hal ini, pergulatan Yakub merupakan pengalaman yang sama yang dialami Petrus dalam perjumpaannya dengan Kristus di pelataran Kayafas.

Yakub bertemu Tuhan muka dengan muka ketika dia bergulat dengan-Nya sepanjang malam, hingga fajar menyingsing. Tuhan dengan penuh kemurahan menolak setiap inisiatif kedagingan, yang bersumber dari gambar diri kejatuhan Yakub, yang melaluinya dia berusaha memasuki tanah berkat. Hal yang penting, jika Yakub memasuki tanah itu tanpa perubahan ini, dia akan dibunuh di tanah itu oleh Esau. Dalam hal ini, Esau melambangkan Iblis. Dalam keadaan ini, Yakub sedang 'ditampi oleh Iblis'. 'Tanah perjanjian' adalah tempat Iblis berjalan seperti singa yang mengaum-ngaum, mencari siapa yang dapat ditelannya. 1Ptr 5:8. Setiap orang yang lancang berpartisipasi dalam kerajaan Elohim sambil mempertahankan proyeksi agamawi mereka membuat diri mereka dan rumah tangga mereka rentan terhadap penindasan Iblis dan pemerintahan-pemerintahan serta penguasa-penguasanya. Tanpa mereka diubah dari hidup secara kedagingan menjadi hidup secara rohani dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus, mereka akan dikalahkan olehnya dan akan kehilangan keselamatan mereka.

### *Ayat-ayat referensi:*

Mzm 78:35

Mereka teringat bahwa Elohim adalah gunung batu mereka, dan bahwa Elohim Yang Mahatinggi adalah Penebus mereka.

Yes 59:20

Dan Ia akan datang sebagai Penebus untuk Sion dan untuk orang-orang Yakub yang bertobat dari pemberontakannya, demikianlah firman TUHAN.

1Ptr 5:8

Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.

### *Pembacaan lebih lanjut: Kejadian 32*

*Amsal harian: Amsal 13*

## Selasa 14 Januari | Yakub memperoleh iman

Tuhan menyentuh pangkal paha Yakub, menyatukannya dengan kelemahan salib, ketika Dia melihat bahwa Yakub tidak melepaskan upaya-upaya kedagingannya untuk memasuki tanah itu. Dengan menyentuh pangkal paha Yakub, Tuhan menghancurkan kekuatan gambar dan ekspresi kedagingannya. Pergumulan Yakub untuk memperoleh berkat hidup melalui upaya-upayanya sendiri gagal, dan dia mendekat untuk berpegang teguh pada Kristus. Dalam interaksi muka dengan muka ini, Yakub mengakui bahwa dia adalah 'Yakub', penipu, atau orang yang suka memproyeksikan. Tuhan kemudian menyatakan kepada Yakub namanya sebagai anak Elohim, dengan mengatakan, 'Namamu tidak akan disebutkan lagi Yakub, tetapi Israel [artinya, 'pangeran bersama Elohim'], sebab engkau telah bergumul melawan Elohim dan manusia, dan engkau menang.' Kej 32:28.

Ketika Tuhan berkata kepada Yakub, 'Engkau telah bergumul melawan Elohim dan manusia, dan engkau menang', Tuhan mengakui bahwa Yakub *telah memperoleh iman*. Kita tahu ini karena rasul Yohanes berkata, 'Sebab semua yang lahir dari Elohim, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita.' 1Yoh 5:4. Yakub menerima kapasitas iman saat dia bergulat dengan Tuhan sepanjang malam pengujian imannya. Yakub menerima *substansi* pengharapannya. Rasul Petrus menulis, 'Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. Sekalipun kamu belum pernah melihat Dia, namun kamu mengasihi-Nya.' 1Ptr 1:6-8.

Kita perhatikan bahwa, melalui ujian berapi ini, iman Yakub dibangun saat dia terus bertemu Kristus muka dengan muka; dia tidak mengundurkan diri dalam ketidakpercayaan. Dengan penuh kemurahan, Tuhan terus bergulat dengannya selama pengujian tersebut. Menjelang fajar, Kristus membawa Yakub melewati pengujian penuh yang merupakan bagian dari keselamatan, dengan membuatnya pincang selama sisa hidupnya.

### *Ayat-ayat referensi:*

Kej 32:28

Lalu kata orang itu: "Namamu tidak akan disebutkan lagi Yakub, tetapi Israel, sebab engkau telah bergumul melawan Elohim dan manusia, dan engkau menang."

1Yoh 5:4

Sebab semua yang lahir dari Elohim, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita.

1Ptr 1:6-8

6 Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan. 7 Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. 8 Sekalipun kamu belum pernah melihat Dia, namun kamu mengasihi-Nya. Kamu percaya kepada Dia, sekalipun kamu sekarang tidak melihat-Nya. Kamu bergembira karena sukacita yang mulia dan yang tidak terkatakan,

*Pembacaan lebih lanjut: I Petrus 1*

*Amsal harian: Amsal 14*

## Rabu 15 Januari | Berjalan sebagai seorang pemenang

Sementara Yakub melanjutkan perjalanan dengan Kristus, dia pincang sebagai seorang pemenang. Dia belajar ketaatannya sebagai 'pangeran bersama Elohim', dan diubah, dari kemuliaan kepada kemuliaan, melalui regenerasi dan pembaharuan. Khususnya, Yakub memandang potensi kesengsaraan yang ditimbulkan oleh ujian Iblis sebagai persekutuannya dalam penderitaan Kristus. Yakub menerima persekutuan ini sebagai konteks partisipasinya dalam kehendak Bapa. Hal ini terbukti saat dia mendekati Esau, membungkuk tujuh kali di hadapannya, dan bersaksi, 'Melihat mukamu adalah bagiku serasa melihat wajah Elohim.' Kej 33:10.

Cara berjalan yang baru ini merupakan implikasi dari Yakub *memanggil nama Tuhan*, yang dilakukannya ketika dia berkata kepada Tuhan, '*Katakanlah juga namamu* (terj. Bhs. Ing. ada tambahan '*I pray*' artinya 'aku berdoa')." Kej 32:29. Kita ingat bahwa rasul Paulus berkata, 'Barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.' Rm 10:13. Hal yang penting, 'memanggil/berseru kepada nama Tuhan' bukanlah doa orang berdosa; juga bukan ketika kita dilahirkan kembali untuk melihat kerajaan. Paulus menyatakan dengan jelas; kita diselamatkan melalui pembasuhan regenerasi dan pembaharuan Roh Kudus saat kita berjalan bersama Kristus dalam persekutuan persembahan dan penderitaan-Nya. Jelas, persekutuan kita dalam pekerjaan keselamatan ini hanya mungkin terjadi jika kita disatukan dengan persekutuan nama Tuhan.

'Memanggil/Berseru kepada nama Tuhan' berarti kerinduan untuk diteguhkan dalam persekutuan nama yang darinya hidup kita sebagai anak telah dinyatakan. Inilah persekutuan Yahweh, yang menjadi persekutuan kita sebagai warga kerajaan Elohim. Setelah bertemu Kristus secara pribadi, kita berpartisipasi dalam persekutuan Yahweh melalui *berjalan dalam terang firman* yang dilayani dari presbiteri, dan melalui *bersatu* dengan persekutuan presbiteri. 1Yoh 1:1-3. Setelah dilepaskan dari dorongan untuk memproyeksikan suatu gambar yang baik, keterlibatan kita dengan presbiteri bukan lagi tindakan penitensi untuk membangkitkan gambar diri kita; tetapi itu adalah konteks persembahan dan pengudusan.

### *Ayat-ayat referensi:*

Kej 33:10

Tetapi kata Yakub: "Janganlah kiranya demikian; jikalau aku telah mendapat kasihmu, terimalah persembahanku ini dari tanganku, karena memang melihat mukamu adalah bagiku serasa melihat wajah Elohim, dan engkaupun berkenan menyambut aku.

Kej 32:29

Bertanyalah Yakub: "Katakanlah juga namamu." Tetapi sahutnya: "Mengapa engkau menanyakan namaku?" Lalu diberkatinyalah Yakub di situ.

Rm 10:13

Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.

1Yoh 1:1-3

1 Apa yang telah ada sejak semula, yang telah kami dengar, yang telah kami lihat dengan mata kami, yang telah kami saksikan dan yang telah kami raba dengan tangan kami tentang Firman hidup--itulah yang kami tuliskan kepada kamu. 2 Hidup itu telah dinyatakan, dan kami telah melihatnya dan sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kamu tentang hidup kekal, yang ada bersama-sama dengan Bapa dan yang telah

dinyatakan kepada kami. 3 Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamupun beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus.

*Pembacaan lebih lanjut: 1 Yohanes 1*

*Amsal harian: Amsal 15*

## Kamis 16 Januari | Lembah Akhor

Rumah Kayafas merupakan tempat penghakiman sekaligus pintu pengharapan bagi setiap orang yang lahir dari Elohim dan menerima panggilan untuk datang kepada Kristus untuk dibangun di atas-Nya. Nabi Hosea berkata, 'Sebab itu, sesungguhnya, Aku ini akan membujuk dia [mempelai perempuan Kristus, gereja], dan membawa dia ke padang gurun [tempat penghakiman, atau segala lupa], dan berbicara menenangkan hatinya. Aku akan memberikan kepadanya kebun anggurnya dari sana, *dan membuat lembah Akhor menjadi pintu pengharapan.*' Hos 2:13-14. Lembah Akhor adalah tempat di mana bangsa Israel, melalui penghakiman, menemukan substansi dari pertobatan dalam kaitannya dengan pengudusan.

Kita ingat bahwa Yosua dan kaum Israel telah diarahkan oleh Elohim untuk memusnahkan Yerikho. Ketika Israel berbaris mengelilingi kota itu untuk ketujuh kalinya, pada hari ketujuh, Yosua berkata kepada mereka, 'Bersoraklah, sebab TUHAN telah menyerahkan kota ini kepadamu! Dan kota itu dengan segala isinya akan dikhususkan bagi TUHAN untuk dimusnahkan [*cherem*] ... Tetapi kamu ini, jagalah dirimu terhadap barang-barang yang dikhususkan untuk dimusnahkan, supaya jangan kamu mengambil sesuatu dari barang-barang yang dikhususkan itu setelah mengkhususkannya dan dengan demikian membawa kemusnahan atas perkemahan orang Israel dan mencelakakannya.' Yos 6:16-19.

Setelah kehancuran Yerikho, kaum Israel melanjutkan langkah berikutnya untuk memasuki kerajaan. Mereka mengirim pasukan kecil untuk menaklukkan kota Ai, yang jumlahnya sedikit. Akan tetapi, mereka menderita kekalahan yang besar dan mengejutkan di tangan pasukan yang sederhana ini. Orang-orang Ai mengejar dan membunuh tiga puluh enam orang Israel, sehingga tawarlah hati bangsa itu amat sangat. Yos 7:2-5.

Menarik bahwa tiga puluh enam adalah setengah dari tujuh puluh dua. Kita ingat bahwa Yesus mengutus tujuh puluh dua murid 'mendahului-Nya' ke setiap kota dan desa yang hendak dikunjungi-Nya. Luk 10:1. Pekerjaan mereka adalah untuk menemukan anak-anak damai sejahtera dan menegakkan rumah-rumah yang layak. Melalui kekalahan di Ai, setengah dari kapasitas pelayanan di dalam bangsa Israel ini, secara simbolis, hilang.

### **Ayat-ayat referensi:**

Hos 2:13-14

13 "Sebab itu, sesungguhnya, Aku ini akan membujuk dia, dan membawa dia ke padang gurun, dan berbicara menenangkan hatinya. 14 Aku akan memberikan kepadanya kebun anggurnya dari sana, dan membuat lembah Akhor menjadi pintu pengharapan. Maka dia akan merelakan diri di sana seperti pada masa mudanya, seperti pada waktu dia berangkat keluar dari tanah Mesir.

Yos 6:16-19

16 Lalu pada ketujuh kalinya, ketika para imam meniup sangkakala, berkatalah Yosua kepada bangsa itu: "Bersoraklah, sebab TUHAN telah menyerahkan kota ini kepadamu! 17 Dan kota itu dengan segala isinya akan dikhususkan bagi TUHAN untuk dimusnahkan; hanya Rahab, perempuan sundal itu, akan tetap hidup, ia dengan semua orang yang bersama-sama dengan dia dalam rumah itu, karena ia telah menyembunyikan orang suruhan yang kita suruh. 18 Tetapi kamu ini, jagalah dirimu terhadap barang-barang yang dikhususkan untuk dimusnahkan, supaya jangan kamu mengambil sesuatu dari barang-barang yang dikhususkan itu setelah mengkhususkannya dan dengan demikian

membawa kemusnahan atas perkemahan orang Israel dan mencelakakannya. 19 Segala emas dan perak serta barang-barang tembaga dan besi adalah kudus bagi TUHAN; semuanya itu akan dimasukkan ke dalam perbendaharaan TUHAN."

Yos 7:2-5

2 Yosua menyuruh orang dari Yerikho ke Ai, yang letaknya dekat Bet-Awen, di sebelah timur Betel, dan berkata kepada mereka, demikian: "Pergilah ke sana dan intailah negeri itu." Maka pergilah orang-orang itu ke sana dan mengintai kota Ai. 3 Kemudian kembalilah mereka kepada Yosua dan berkata kepadanya: "Tidak usah seluruh bangsa itu pergi, biarlah hanya kira-kira dua atau tiga ribu orang pergi untuk menggempur Ai itu; janganlah kaususahkan seluruh bangsa itu dengan berjalan ke sana, sebab orang-orang di sana sedikit saja." 4 Maka berangkatlah kira-kira tiga ribu orang dari bangsa itu ke sana; tetapi mereka melarikan diri di depan orang-orang Ai. 5 Sebab orang-orang Ai menewaskan kira-kira tiga puluh enam orang dari mereka; orang-orang Israel itu dikejar dari depan pintu gerbang kota itu sampai ke Syebarim dan dipukul kalah di lereng. Lalu tawarlah hati bangsa itu amat sangat.

Luk 10:1

Kemudian dari pada itu Tuhan menunjuk tujuh puluh murid yang lain, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya.

*Pembacaan lebih lanjut: Yosua 6*

*Amsal harian: Amsal 16*

## Jumat 17 Januari | Dosa Akhan

Setelah orang Israel dikalahkan oleh orang-orang Ai, Yosua mengoyakkan jubahnya dan, bersama para tua-tua, sujudlah dia dengan mukanya sampai ke tanah di hadapan Tuhan, sampai malam. Tuhan menjawab Yosua, katanya, 'Bangunlah! Mengapa engkau sujud demikian? Orang Israel telah berbuat dosa, mereka melanggar perjanjian-Ku yang Kuperintahkan kepada mereka, mereka mengambil sesuatu dari barang-barang yang dikhususkan itu, mereka *mencurinya*, mereka *menyembunyikannya* (terj. Bhs. Ing. '*deceived [coveted and projected an image]*' artinya 'terperdaya/tertipu [mengingini dan memproyeksikan suatu gambar]) dan mereka menaruhnya di antara barang-barangnya. Sebab itu orang Israel tidak dapat bertahan menghadapi musuhnya. Mereka membelakangi musuhnya, sebab mereka itupun dikhususkan untuk ditumpas. Aku tidak akan menyertai kamu lagi jika barang-barang yang dikhususkan itu tidak kamu punahkan dari tengah-tengahmu. Bangunlah, *kuduskanlah bangsa itu* dan katakan: *Kuduskanlah dirimu* untuk esok hari, sebab, demikianlah firman TUHAN, Elohim Israel: Hai, orang Israel ada barang-barang yang dikhususkan di tengah-tengahmu; kamu tidak akan dapat bertahan menghadapi musuhmu, sebelum barang-barang yang dikhususkan itu kamu jauhkan dari tengah-tengah kamu.' Yos 7:10-13.

Terungkaplah bahwa Akhan telah melihat dan mengingini di antara barang rampasan itu, sebuah pakaian buatan Sinear (Babilonia) yang indah, 200 syikal perak, dan sebatang emas lima puluh syikal. Dia menyembunyikannya di dalam tanah di tengah-tengah kemahnya, atau rumah tangganya. Pakaian Babilonia melambangkan mandat untuk menjalankan keimamatan dari dasar budaya campuran, yang bersumber dari gambar diri kejatuhan. Pakaian itu seharusnya dimusnahkan. Dalam kelancangan yang tidak dikuduskan, yang menyertai proyeksi kejatuhan, Akhan mengambil apa yang menjadi milik perbendaharaan Tuhan - perak dan emas. Artinya, dia lancang melayani sebagai bagian dari kerajaan (emas) imam-imam (perak) dari dasar proyeksi, mengambil bagi dirinya sendiri penyediaan yang menjadi milik Tuhan.

### *Ayat-ayat referensi:*

Yos 7:10-13

10 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: "Bangunlah! Mengapa engkau sujud demikian? 11 Orang Israel telah berbuat dosa, mereka melanggar perjanjian-Ku yang Kuperintahkan kepada mereka, mereka mengambil sesuatu dari barang-barang yang dikhususkan itu, mereka mencurinya, mereka menyembunyikannya dan mereka menaruhnya di antara barang-barangnya. 12 Sebab itu orang Israel tidak dapat bertahan menghadapi musuhnya. Mereka membelakangi musuhnya, sebab mereka itupun dikhususkan untuk ditumpas. Aku tidak akan menyertai kamu lagi jika barang-barang yang dikhususkan itu tidak kamu punahkan dari tengah-tengahmu. 13 Bangunlah, kuduskanlah bangsa itu dan katakan: Kuduskanlah dirimu untuk esok hari, sebab, demikianlah firman TUHAN, Elohim Israel: Hai, orang Israel ada barang-barang yang dikhususkan di tengah-tengahmu; kamu tidak akan dapat bertahan menghadapi musuhmu, sebelum barang-barang yang dikhususkan itu kamu jauhkan dari tengah-tengah kamu.

*Pembacaan lebih lanjut: Yosua 7*

*Amsal harian: Amsal 17*

## Senin 20 Januari | Perlunya pengudusan

Tipu daya dan kelancangan Akhan telah mendatangkan penghakiman atas kaum Israel. Yosua dan bangsa itu mengambil Akhan, barang-barang kejijikan, anak-anak lelaki dan perempuannya, dan semua yang dimilikinya, dan membawa mereka ke Lembah Akhor. Di sana mereka melempari Akhan dengan batu *dan membakar semuanya dengan api*. Melalui tindakan ini, jemaat menyerahkan Akhan dan rumah tangganya kepada persekutuan persembahan Kristus, di mana segala sesuatu yang terkutuk disingkirkan bersama Kristus, dalam penghakiman. Mereka tidak memberikan kompensasi apa pun untuk korupsi Akhan.

Kisah tentang tipu daya Akhan ini merupakan ilustrasi yang mencolok tentang realitas bahwa jika satu anggota tubuh menderita, atau berdosa, dalam kaitannya dengan persekutuan perjamuan *agape*, maka semua anggota turut menderita. 1Kor 12:26. Dampak dari korupsi/kerusakan ini dialami oleh seluruh komunitas orang percaya. Dengan mengingat hal ini, kita mengakui bahwa Tuhan saat ini sedang menguduskan melalui penghakiman, 'perempuan-perempuan pilihan' di setiap kota dan desa, dengan cara yang sangat cermat. Kita harus memperhatikan inisiatif pengudusan ini dan mencari Tuhan untuk keselamatan yang termasuk melepaskan dari kelancangan agamawi kita.

Rasul Paulus menyoroti kejahatan dan kebutaan di dalam gereja di mana para pemimpin dan jemaat tetap beragi karena injil-injil sebelumnya dan ekspektasi-ekspektasi kedagingan iman Kristen. Dia menulis, 'Memang orang mendengar, bahwa ada percabulan di antara kamu, dan percabulan yang begitu rupa, seperti yang tidak terdapat sekalipun di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Elohim, yaitu bahwa ada orang yang hidup dengan isteri ayahnya. Sekalipun demikian kamu sombong. *Tidakkah lebih patut kamu berdukacita (meratap)* dan menjauhkan orang yang melakukan hal itu dari tengah-tengah kamu?' 1Kor 5:1-2. Karena ragi yang ada di antara mereka, mereka tidak dapat memelihara Hari Raya Roti Tidak Beragi; perjamuan *agape* mereka bukanlah partisipasi sejati dalam Paskah. 1Kor 5:6-8.

### **Ayat-ayat referensi:**

1Kor 12:26

Karena itu jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita.

1Kor 5:1-2

1 Memang orang mendengar, bahwa ada percabulan di antara kamu, dan percabulan yang begitu rupa, seperti yang tidak terdapat sekalipun di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Elohim, yaitu bahwa ada orang yang hidup dengan isteri ayahnya. 2 Sekalipun demikian kamu sombong. *Tidakkah lebih patut kamu berdukacita dan menjauhkan orang yang melakukan hal itu dari tengah-tengah kamu?*

1Kor 5:6-8

6 Kemegahanmu tidak baik. Tidak tahukah kamu, bahwa sedikit ragi mengkhamiri seluruh adonan? 7 Buanglah ragi yang lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru, sebab kamu memang tidak beragi. Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus. 8 Karena itu marilah kita berpesta, bukan dengan ragi yang lama, bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran.

*Pembacaan lebih lanjut: 1 Korintus 5*

*Amsal harian: Amsal 20*

## Selasa 21 Januari | Diselamatkan melalui api

Dengan cara yang sama seperti Yosua, para tua-tua, dan bangsa Israel menyerahkan Akhan kepada pengujian api, yang melaluinya pengudusan dalam bangsa itu dapat direstorasi, presbiteri dan gereja di Korintus harus berhenti merangkul orang yang amoral dengan kedok kasih *agape*, dan harus menyerahkannya ke dalam proses penampian, yang melaluinya dia dapat menemukan keselamatan.

Secara spesifik, Paulus mengarahkan jemaat Korintus, dengan mengatakan, 'Bilamana kita berkumpul dalam roh, kamu bersama-sama dengan aku, dengan kuasa Yesus, Tuhan kita, orang itu harus kita *serahkan dalam nama Tuhan Yesus kepada Iblis, sehingga binasa tubuhnya, agar rohnya diselamatkan pada hari Tuhan [Yesus].*' 1Kor 5:4-5.

'Hari Tuhan Yesus' adalah perjalanan persembahan dan penderitaan-Nya. Dari persekutuan nama Kristus, yang merupakan persekutuan presbiteri, Paulus menyerahkan orang ini ke 'pelataran Kayafas'. Sama seperti Petrus bertemu Kristus dalam pengujian api yang dikaitkan dengan penampian Iblis, orang ini diserahkan kepada Iblis untuk dihancurkan gambar agamawinya yang telah menghasilkan perbuatan daging. Gambar itu perlu dimusnahkan melalui api supaya dia dapat membangun kembali di atas Kristus.

Dalam menggambarkan proses ini, Paulus sebelumnya telah menulis, 'Entahkah orang membangun di atas dasar ini dengan emas, perak, batu permata, kayu, rumput kering atau jerami, sekali kelak pekerjaan masing-masing orang akan nampak. Karena *hari* Tuhan akan menyatakannya, sebab ia akan nampak dengan api dan bagaimana pekerjaan masing-masing orang akan diuji oleh api itu. Jika pekerjaan yang dibangun seseorang tahan uji, ia akan mendapat upah. Jika pekerjaannya terbakar, ia akan menderita kerugian, tetapi ia sendiri akan diselamatkan, tetapi seperti dari dalam api.' 1Kor 3:12-15.

### *Ayat-ayat referensi:*

1Kor 5:4-5

4 Bilamana kita berkumpul dalam roh, kamu bersama-sama dengan aku, dengan kuasa Yesus, Tuhan kita, 5 orang itu harus kita serahkan dalam nama Tuhan Yesus kepada Iblis, sehingga binasa tubuhnya, agar rohnya diselamatkan pada hari Tuhan.

1Kor 3:12-15

12 Entahkah orang membangun di atas dasar ini dengan emas, perak, batu permata, kayu, rumput kering atau jerami, 13 sekali kelak pekerjaan masing-masing orang akan nampak. Karena hari Tuhan akan menyatakannya, sebab ia akan nampak dengan api dan bagaimana pekerjaan masing-masing orang akan diuji oleh api itu. 14 Jika pekerjaan yang dibangun seseorang tahan uji, ia akan mendapat upah. 15 Jika pekerjaannya terbakar, ia akan menderita kerugian, tetapi ia sendiri akan diselamatkan, tetapi seperti dari dalam api.

### *Pembacaan lebih lanjut: 1 Korintus 3*

*Amsal harian: Amsal 21*

## Rabu 22 Januari | Pintu pengharapan

Orang di Korintus ini memang menemukan keselamatan, karena rasul Paulus mengarahkan jemaat Korintus untuk menerimanya kembali ke dalam persekutuan perjamuan *agape* mereka. Dia berkata, '*Bagi orang yang demikian sudahlah cukup* tegoran dari sebagian besar dari kamu, sehingga kamu sebaliknya harus mengampuni dan menghibur dia, supaya ia jangan binasa oleh kesedihan yang terlampau berat. Sebab itu aku menasihatkan kamu, supaya kamu sungguh-sungguh mengasihi dia.' 2Kor 2:6-8. Restorasi ini dimungkinkan ketika seseorang memiliki kesaksian tentang diserahkan kepada jalan regenerasi dan pembaharuan, yang atasnya mereka memperoleh pertobatan saat mereka berpartisipasi dalam ketaatan yang Kristus selesaikan bagi mereka.

Setiap komunitas Kristen harus mengatasi masalah-masalah korupsi yang merusak pengudusan mereka, melepaskan satu sama lain untuk bertemu Kristus secara pribadi dan menemukan kelepasan dari definisi diri mereka sendiri, supaya mereka dapat bertemu dalam ketulusan dan kebenaran. Bukannya merangkul korupsi dan percampuran atas nama kasih atau *agape*, mereka harus memberikan martabat kepada satu sama lain dengan menyerahkan setiap orang kepada proses pemurnian yang melaluinya mereka dapat diselamatkan.

Di musim ini, kebutaan kita sedang dikonfrontasi, dan kita sedang dipaksa untuk membuat penghakiman tentang gambar mana yang akan kita pilih. Apakah kita berusaha menggunakan agama kita, dan semua sumber daya Elohim, untuk membangun gambar kita *sendiri*?

Kita tidak menyadari kebutaan dan kebangkrutan kita sendiri sebagai orang Kristen *sampai* kita tiba di 'pelataran Kayafas', yang bagi kita merupakan Lembah Akhor. Di tempat inilah Tuhan pertama kali berkata kepada kita, 'Kamu ini bukanlah umat-Ku', karena penyembahan berhala yang merupakan bagian dari hidup menurut gambar diri kita sendiri. Gambar diri sendiri ini sedang dimusnahkan dalam api persembahan dan kematian Kristus. Akan tetapi, saat kita mengakui bahwa kita berada di bawah penghakiman Elohim, bersama Kristus, Dia berkata kepada kita, 'Anak-anak Elohim yang hidup.' Hos 1:9-10. Ini adalah 'pintu pengharapan' yang merupakan bagian dari penghakiman Elohim di tengah-tengah kita di musim ini.

### **Ayat-ayat referensi:**

2Kor 2:6-8

6 Bagi orang yang demikian sudahlah cukup tegoran dari sebagian besar dari kamu, 7 sehingga kamu sebaliknya harus mengampuni dan menghibur dia, supaya ia jangan binasa oleh kesedihan yang terlampau berat. 8 Sebab itu aku menasihatkan kamu, supaya kamu sungguh-sungguh mengasihi dia.

Hos 1:9-10

9 Lalu berfirmanlah Ia: "Berilah nama Lo-Ami kepada anak itu, sebab kamu ini bukanlah umat-Ku dan Aku ini bukanlah Elohimmu." 10 Tetapi kelak, jumlah orang Israel akan seperti pasir laut, yang tidak dapat ditakar dan tidak dapat dihitung. Dan di tempat di mana dikatakan kepada mereka: "Kamu ini bukanlah umat-Ku," akan dikatakan kepada mereka: "Anak-anak Elohim yang hidup."

*Pembacaan lebih lanjut: 2 Korintus 7*

*Amsal harian: Amsal 22*

## Kamis 23 Januari | Pengudusan adalah hidup kekal

Di musim ini, Roh Kudus mendorong kita semua untuk ditegakkan dalam pengudusan kita sebagai anak-anak Elohim dan anggota-anggota tubuh Kristus. Kitab Suci sangat jelas – *pengudusan kita adalah hidup kekal kita*. Menekankan poin ini, rasul Paulus menyatakan, 'Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan [arti harfiah: pengudusan], *sebab tanpa kekudusan tidak seorangpun akan melihat Tuhan.*' Ibr 12:14. Demikian juga, dia mengajarkan bahwa 'setelah kamu dimerdekakan dari dosa dan setelah kamu menjadi hamba Elohim, kamu beroleh buah yang membawa kamu kepada pengudusan dan sebagai kesudahannya ialah hidup yang kekal.' Rm 6:22.

Sebagai akibat dari dampak yang menyesatkan dari kedagingan mereka, banyak orang Kristen tidak memahami poin ini. Hal penting untuk diperhatikan, mereka tidak menyadari bahwa upaya mereka untuk diterima oleh Elohim merupakan hambatan utama bagi pengudusan mereka. Pekerjaan-pekerjaan ini merupakan bagian dari gambar yang bersumber dari diri mereka sendiri, yang telah dibentuk atas dasar pengetahuan mereka tentang yang baik dan yang jahat. Ini adalah kejahatan dan hanya akan membawa kepada kematian, tidak peduli seberapa tulus atau salehnya mereka.

Kelepasan dari kejahatan merupakan pertimbangan yang sangat penting bagi seorang dewasa muda saat mereka keluar dari naungan iman orang tua mereka dan mulai memikul beban pertanggungjawaban atas hidup mereka sendiri. Kecenderungan alamiah mereka adalah menemukan diri mereka melalui apa yang mereka lakukan dan bagaimana mereka diterima oleh orang lain. Pendekatan terhadap kehidupan seperti ini merupakan investasi dalam proyeksi yang hanya membawa mereka ke bawah kutuk. Proyeksi-proyeksi ini bukan sekadar upaya yang sia-sia untuk mengenal diri sendiri. Jika seseorang tidak dilepaskan dari cara hidup ini, proyeksi-proyeksi ini akan menjadi sarana untuk menyembunyikan dosa seseorang dan kondisi hati mereka yang sebenarnya, sehingga memperkuat penghukuman mereka.

Kelepasan kita dari gambar diri sendiri yang jahat yang membawa kita ke bawah penghakiman Elohim adalah melalui salib. Kita harus *bertemu Kristus* secara pribadi, dan harus merangkul *persekutuan* kita dalam persembahan dan penderitaan-Nya, di mana kita diselamatkan melalui regenerasi dan oleh pembaharuan Roh Kudus.

### **Ayat-ayat referensi:**

Ibr 12:14

Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorangpun akan melihat Tuhan.

Rm 6:22

Tetapi sekarang, setelah kamu dimerdekakan dari dosa dan setelah kamu menjadi hamba Elohim, kamu beroleh buah yang membawa kamu kepada pengudusan dan sebagai kesudahannya ialah hidup yang kekal.

### **Pembacaan lebih lanjut: 2 Tesalonika 2**

**Amsal harian: Amsal 23**

## Jumat 24 Januari | Bagaimana seharusnya sikap kita?

Saat kita 'mengingat Kristus', dan 'memandang Dia', gambar diri kejatuhan kita yang sangat buruk tercermin kepada kita. Ibr 12:3. Ini tidak mengentak, dan banyak orang cenderung menghukum diri sendiri pada titik ini. Akan tetapi, rasul Paulus menyatakan, 'Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.' Rm 8:1. Lalu, bagaimana seharusnya sikap dan ekspresi kita? Haruskah kita dengan gembira bersikap positif sepanjang waktu; atau haruskah kita merendahkan diri karena dosa kita? Jawabannya ditemukan dalam implikasi-implikasi harian dari baptisan kita.

Paulus menjelaskan bahwa, meskipun hanya ada satu baptisan, ada *dua aspek baptisan yang berbeda*. Ef 4:5. Dia mengisyaratkan kedua unsur ini dalam suratnya kepada jemaat di Roma, dengan menulis, 'Bolehkah kita bertekun dalam dosa, supaya semakin bertambah kasih karunia itu? Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya? Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya? Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.' Rm 6:1-4.

Pertanyaan Paulus, 'Bolehkah kita bertekun dalam dosa, supaya semakin bertambah kasih karunia itu?', memfokuskan perhatian kita pada aspek *pertama* dari baptisan, yang dikaitkan dengan *kelahiran baru dan keanggotaan dalam tubuh Kristus*. Paulus menyoroti aspek baptisan ini dengan menulis, 'Mereka yang hidup dalam daging [belum dilahirkan dari Roh], tidak mungkin berkenan kepada Elohim [karena mereka tetap menjadi seteru Elohim]. Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Elohim diam di dalam kamu. *Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.*' Rm 8:8-9.

### Ayat-ayat referensi:

Ibr 12:3

Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa.

Rm 8:1

Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

Ef 4:5

Satu Tuhan, satu iman, satu baptisan.

Rm 6:1-4

1 Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan? Bolehkah kita bertekun dalam dosa, supaya semakin bertambah kasih karunia itu? 2 Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya? 3 Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya? 4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Rm 8:8-9

8 Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Elohim. 9 Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Elohim diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.

*Pembacaan lebih lanjut: Roma 8*

*Amsal harian: Amsal 24*

## Senin 27 Januari | Dua dimensi dari baptisan

Seseorang yang rohani, yang telah dilahirkan dari Roh, telah menerima Roh Bapa dan Roh Kristus, yang merupakan kodrat ilahi. Paulus menyatakan dengan jelas bahwa jika mereka telah menerima Kristus, mereka adalah milik-Nya, artinya mereka ada *di dalam Kristus*. Melalui dilahirkan dari Elohim oleh Roh, seorang percaya dibenamkan, atau *dibaptis*, oleh Bapa, *ke dalam Kristus*. Mereka ditempatkan di dalam tubuh Kristus oleh Bapa, seperti yang dikehendaki-Nya. 1Kor 12:12,18.

Meskipun orang percaya telah dilahirkan dari Roh, dan ada di dalam Kristus, '*tubuh memang [tetap] mati karena dosa*'. Rm 8:10. Tanpa seseorang disatukan dengan aspek kedua dari baptisan, mereka akan mendapati diri mereka dalam kondisi celaka, dikepung oleh dosa. Memperhatikan kondisi ini, Paulus menulis, 'Tetapi di dalam anggota-anggota tubuhku aku melihat hukum lain yang berjuang melawan hukum akal budiku dan membuat aku menjadi *tawanan hukum dosa* yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku. Aku, manusia celaka! *Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?*' Rm 7:23-24. Jawabannya, tentu saja, adalah *melalui regenerasi dan pembaharuan dalam persekutuan dengan kematian dan kehidupan Kristus*.

Paulus menyoroti aspek *kedua* dari baptisan ini ketika dia menulis, 'Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya? Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah *dibaptis dalam kematian-Nya*? Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.' Rm 6:2-4.

Setelah dibaptis ke dalam Kristus oleh Bapa, kita kemudian perlu dibaptis dalam *air* oleh seorang utusan yang telah diutus oleh Kristus untuk menjadi murid. Kita dibaptis ke dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus untuk berjalan di jalan yang baru dan hidup, yang melaluinya regenerasi dan pembaharuan oleh Roh Kudus bekerja di dalam kita. Ini diperlukan untuk keselamatan kita. Tit 3:4-7.

### **Ayat-ayat referensi:**

1Kor 12:12,18

12 Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus.

18 Tetapi Elohim telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya.

Rm 8:10

Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh memang mati karena dosa, tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran.

Rm 7:23-24

23 tetapi di dalam anggota-anggota tubuhku aku melihat hukum lain yang berjuang melawan hukum akal budiku dan membuat aku menjadi tawanan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku. 24 Aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?

Rm 6:2-4

2 Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya? 3 Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya? 4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Tit 3:4-7

4 Tetapi ketika nyata kemurahan Elohim, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia, 5 pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus, 6 yang sudah dilimpahkan-Nya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita, 7 supaya kita, sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita.

*Pembacaan lebih lanjut: Roma 6*

*Amsal harian: Amsal 27*

## Selasa 28 Januari | Sikap kita di dalam Kristus

Mengacu pada implikasi-implikasi harian dari baptisan kita ke dalam kematian Kristus, Paulus berkata, 'Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan *menghidupkan juga tubuhmu yang fana* itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu [memberikan kepada kita hati yang baru dan roh yang baru, dan memampukan kita untuk menggenapi pekerjaan ketaatan yang Kristus telah selesaikan bagi kita].' Rm 8:11. Dalam persekutuan ini, kita menemukan kelepasan dari hukum lain dan berpartisipasi dalam pekerjaan yang telah digenapi Kristus bagi kita.

Dengan mengingat kedua aspek baptisan ini, Paulus menggambarkan bagaimana kita seharusnya hidup sebagai orang Kristen, dengan penuh sukacita menyatakan, '*Kitalah orang-orang bersunat*, yang beribadah oleh Roh Elohim, dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah.' Flp 3:3. Paulus berkata bahwa kita adalah orang-orang yang harus hidup dan berjalan setiap hari dalam realitas *baptisan* kita. Kita mengetahui hal ini karena dia telah menjelaskan kepada jemaat Kolose bahwa 'dalam Dia kamu telah *disunat*, bukan dengan sunat yang dilakukan oleh manusia, tetapi dengan sunat Kristus, yang terdiri dari penanggalan akan tubuh yang berdosa, karena dengan Dia kamu dikuburkan *dalam baptisan*, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Elohim'. Kol 2:11-12.

Paulus menjelaskan implikasi-implikasi harian dari baptisan kita, dan alasan untuk bersukacita dalam Kristus Yesus sebagai orang-orang yang menjadi bagian dalam sunat sejati, dengan bersaksi kepada orang Kristen di Galatia, 'Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Elohim yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.' Gal 2:19-20.

### **Ayat-ayat referensi:**

Rm 8:11

Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Flp 3:3

Karena kitalah orang-orang bersunat, yang beribadah oleh Roh Elohim, dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah.

Kol 2:11-12

11 Dalam Dia kamu telah disunat, bukan dengan sunat yang dilakukan oleh manusia, tetapi dengan sunat Kristus, yang terdiri dari penanggalan akan tubuh yang berdosa, 12 karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Elohim, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati.

Gal 2:19-20

19 Sebab aku telah mati oleh hukum Taurat untuk hukum Taurat, supaya aku hidup untuk Elohim. Aku telah disalibkan dengan Kristus; 20 namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku

yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Elohim yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

*Pembacaan lebih lanjut: Filipi 3*

*Amsal harian: Amsal 28*

## Rabu 29 Januari | Disalibkan bersama Kristus

Kita disalibkan bersama Kristus ketika kita menerima Roh Bapa dan kodrat ilahi, yaitu Roh Anak, dan dibenamkan oleh Bapa ke dalam tubuh Kristus. Sebagai orang-orang yang disalibkan bersama Kristus, kita menyadari bahwa, karena dosa dan gambar diri kita sendiri yang jahat, kita dikutuk dan dihukum bersama-Nya. Karena diiluminasi akan dosa dan kejahatan kita, kita tidak menaruh kepercayaan pada daging kita. Akan tetapi, setelah dibaptis dalam kematian Kristus, kita dapat menganggap diri kita mati terhadap dosa. Kita tidak lagi hidup dalam pengejaran ekspresi dan penentuan kita sendiri. Sebaliknya, oleh iman Anak Elohim, kita merangkul proses regenerasi dan pembaharuan yang dirintis Kristus bagi kita. Kita dapat menjalani hidup dan menggenapi pekerjaan yang telah *Dia selesaikan bagi kita*.

Sikap kita harus mencerminkan kedua dimensi baptisan ini. Kita meratap dengan dukacita ilahi saat kita melihat dosa kita dan dampak dari kejahatan kita atas Kristus. Namun, saat kita menganggap diri kita mati bagi dosa bersama Kristus, kita bersukacita karena kita dimampukan oleh hidup-Nya untuk menggenapi ketaatan kita sebagai anak-anak Elohim dan anggota-anggota tubuh-Nya. Kita berubah dari kemuliaan kepada kemuliaan ke dalam gambar Anak. 2Kor 3:18.

Ketika rasul Paulus bersaksi, 'Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Elohim yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku', dia melakukannya sebagai *orang yang paling berdosa!* Gal 2:19-20. 1Tim 1:15. Paulus mengatakan bahwa dia telah menjadi lebih jahat daripada saudara atau saya. Karena alasan ini, kita tidak punya alasan untuk menjadi lebih menyedihkan (mengasihani diri) daripada Paulus. Jika dia dapat menemukan keselamatan, maka kita juga dapat menemukannya. Oleh karena itu, marilah kita mengubah pengakuan kita dari 'kekalahan' menjadi 'iman' dan, sebagai gantinya, hidup sebagai anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Elohim!

### **Ayat-ayat referensi:**

2Kor 3:18

Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

Gal 2:19-20

19 Sebab aku telah mati oleh hukum Taurat untuk hukum Taurat, supaya aku hidup untuk Elohim. Aku telah disalibkan dengan Kristus; 20 namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Elohim yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

1Tim 1:15

Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa.

*Pembacaan lebih lanjut: Galatia 2*

*Amsal harian: Amsal 29*

## Kamis 30 Januari | Pikullah kuk-Nya

Melalui proklamasi firman, Yesus datang dan memanggil setiap orang untuk dikenakan kuk bersama-Nya. Ia berkata, 'Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan.' Mat 11:29-30.

Yeremia, yang dipanggil Tuhan untuk menjadi nabi di masa mudanya, memahami pentingnya merespons panggilan ini. Disatukan dengan persekutuan sakit bersalin Kristus, atau dukacita ilahi, dia mengakui, 'Adalah baik bagi seorang pria (terj. Bhs. Ing. 'man' yang juga bisa diterjemahkan sebagai 'manusia') memikul kuk pada masa mudanya [yaitu, memikul kuk dengan Kristus]. Biarlah ia duduk sendirian dan berdiam diri kalau TUHAN membebarkannya. Biarlah ia merebahkan diri dengan mukanya dalam debu [seperti yang Ayub dan rasul Petrus lakukan, setelah bertemu Kristus mata dengan mata], mungkin ada harapan. Biarlah ia memberikan pipi kepada yang menamparnya, biarlah ia kenyang dengan cercaan.' Rat 3:27-30.

Seseorang yang ada di dalam Kristus, dan diteguhkan sebagai murid di jalan keselamatan yang Yesus Kristus rintis bagi mereka melalui perjalanan persembahan dan penderitaan-Nya, sedang memandang, seperti di dalam cermin, kemuliaan hidup mereka sebagai anak yang bersinar dari wajah Yesus Kristus. Firman ini mengiluminasi hati mereka, seperti yang dijelaskan Paulus, dengan menulis, 'Sebab Elohim yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!", Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Elohim yang nampak pada wajah Kristus'. 2Kor 4:6.

Saat kita *memandang*, dan *menerima*, kemudian *berjalan di dalam* terang yang memancar dari wajah Kristus, kita secara progresif diubahkan ke dalam gambar Kristus, *oleh Roh*. 2Kor 3:18. Perhatikan bahwa Roh Kudus adalah Roh regenerasi dan pembaharuan, yang aktif di dalam kita saat kita berjalan bersama Kristus dalam persekutuan persembahan dan penderitaan-Nya sebagai anggota tubuh-Nya. Tit 3:4-7.

### **Ayat-ayat referensi:**

Mat 11:29-30

29 Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. 30 Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan."

Rat 3:27-30

27 Adalah baik bagi seorang pria memikul kuk pada masa mudanya. 28 Biarlah ia duduk sendirian dan berdiam diri kalau TUHAN membebarkannya. 29 Biarlah ia merebahkan diri dengan mukanya dalam debu, mungkin ada harapan. 30 Biarlah ia memberikan pipi kepada yang menamparnya, biarlah ia kenyang dengan cercaan.

2Kor 4:6

Sebab Elohim yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!", Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Elohim yang nampak pada wajah Kristus.

2Kor 3:18

Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

Tit 3:4-7

4 Tetapi ketika nyata kemurahan Elohim, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia, 5 pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus, 6 yang sudah dilimpahkan-Nya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita, 7 supaya kita, sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita.

*Pembacaan lebih lanjut: 2 Korintus 4*

*Amsal harian: Amsal 30*

## Jumat 31 Januari | Pengakuan dari seorang pemenang

Para utusan Kristus, dari Bapa, yang dimampukan oleh Roh, diutus untuk memproklamkan injil Elohim. Injil Elohim membawakan keselamatan dengan menyatukan orang-orang yang menerimanya dengan persembahan dan penderitaan Kristus. Dalam persekutuan ini, kita memiliki partisipasi setiap hari dalam proses regenerasi yang Kristus selesaikan bagi kita dalam perjalanan-Nya dari Getsemani sampai Kalvari. Buah dari pelayanan ini adalah *iman!* Iman Anak Elohimlah yang memampukan kita untuk tetap terhubung dengan Kristus dan hidup oleh hidup/kodrat ilahi-Nya melalui persekutuan dalam persembahan dan penderitaan-Nya.

Dalam hal ini, pengakuan kita adalah, 'Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Elohim yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku'. Gal 2:19-20. Kesaksian kita, sebagai orang-orang yang memperoleh iman ini, ditunjukkan saat kita mengalahkan Iblis dan 'roh dunia'. Kita melakukan ini oleh darah Anak Domba, oleh firman kesaksian kita, dan dengan tidak mengasihi nyawa kita sampai mati. Why 12:11.

Dengan mengakui bahwa kita telah disalibkan bersama Kristus, kita mengakui bahwa kita *dikutuk bersama Kristus*. Kitab Suci menyatakan, 'Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib.' Gal 3:13. Ul 21:23. Karena itu, kita bukanlah umat Elohim. Akan tetapi, dengan mengacu pada perkataan nabi Hosea, Paulus mengingatkan kita bahwa 'di tempat, di mana akan dikatakan kepada mereka: "Kamu ini bukanlah umat-Ku," di sana akan dikatakan kepada mereka: "Anak-anak Elohim yang hidup".' Rm 9:26. Luar biasanya, setelah mengakui bahwa kita disalibkan bersama Kristus, dan bukan umat Elohim, *namun* kita hidup! Kita tidak lagi hidup menurut definisi dan ekspresi kita sendiri. Sebaliknya, oleh iman Anak Elohim, kita hidup oleh hidup-Nya. Inilah artinya disebut 'anak Elohim yang hidup'.

### **Ayat-ayat referensi:**

Gal 2:19-20

19 Sebab aku telah mati oleh hukum Taurat untuk hukum Taurat, supaya aku hidup untuk Elohim. Aku telah disalibkan dengan Kristus; 20 namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Elohim yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

Why 12:11

Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut.

Gal 3:13

Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"

Ul 21:23

Maka janganlah mayatnya dibiarkan semalam-malaman pada tiang itu, tetapi haruslah engkau menguburkan dia pada hari itu juga, sebab seorang yang digantung terkutuk oleh Elohim; janganlah engkau menajiskan tanah yang diberikan TUHAN, Elohimmu, kepadamu menjadi milik pusakamu."

Rm 9:26

Dan di tempat, di mana akan dikatakan kepada mereka: "Kamu ini bukanlah umat-Ku," di sana akan dikatakan kepada mereka: "Anak-anak Elohim yang hidup."

*Pembacaan lebih lanjut: 1 Yohanes 5*

*Amsal harian: Amsal 31*